

**Analisis praktik klinik keperawatan kesehatan masyarakat perkotaan pada pasien fraktur dan STSG (Split Thickness Skin Graft), di Lantai 3 Utara RSUP Fatmawati = Analysis clinical nursing practice of urban health problem in children with fracture and STSG (Split Thickness Skin Graft), at North Third Floor RSUP Fatmawati**

Titis Tolada, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351548&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Kejadian anak dengan fraktur merupakan kasus terbanyak ketiga dalam tiga bulan terakhir. Selain itu, anak dengan post operasi fraktur jarang diberikan terapi nyeri non farmakologi. Hal tersebut menjadikan dasar tujuan karya ilmiah ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan fraktur dan STSG. Anak dengan post operasi fraktur dan STSG memerlukan intervensi untuk mengatasi nyeri. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan terapi nyeri non farmakologi menggunakan teknik relaksasi napas dalam. Nyeri pada anak dikaji menggunakan skala numerik dengan skala 1-10. Anak dilatih teknik relaksasi napas dalam saat anak tidak nyeri. Teknik relaksasi napas dalam dengan istilah "tiup-tiup" dilakukan secara berulang-ulang ketika anak merasa nyeri. Istilah "tiup-tiup" ini efektif digunakan untuk mengingatkan anak ketika sedang merasa nyeri. Hasil penerapan dari intervensi yang telah dilakukan pada anak post operasi fraktur dan STSG dengan diagnosa keperawatan nyeri akut yaitu nyeri teratasi dibuktikan dengan adanya penurunan skala nyeri dari skala 6 ke skala 2.

.....

Children fracture was third biggest cases in third month ago. Beside that, child with post op fracture and STSG infrequently was given non farmacologic pain therapy. The purpose of this study was to give nursing care in children with fracture and STSG. Children with fracture and STSG need intervention for pain. This intervention would be given with non farmacologic pain therapy, used breat relaxation. Pain can be assased by numeric rating scale 1-10. Child was gived exercise breat relaxsation if the children not feel in pain. Breat relaxsation with terminology "tiup-tiup" was gived repeatedly which child having pain. This terminology "tiup-tiup" was effective for child to remember it, when the children were in pain. The results of application the interventions in children with post operatif fracture and STSG, pain can be proved a decrease in pain scale from 6 to 2.